



PENGUKURAN TINGKAT KESUKSESAN IMPLEMENTASI SISTEM MANAJEMEN BERBASIS *INFORMATION COMMUNICATION TECHNOLOGY* (ICT) MENGGUNAKAN *TECHONLOGY ACCEPTANCE MODEL* (TAM) DAN INDEKS KEAMANAN INFORMASI (KAMI) DI SMK TELKOM LAMPUNG

Ahmad Ikhsan¹, RZ Abdul Aziz²

^{1,2}Magister Teknik Informatika, Ilmu Komputer
Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya
a.ikhsan09@gmail.com, rz_aziz@darmajaya.ac.id

ABSTRACT

The utilization of information and communication technology (ICT) in education, particularly through the implementation of ICT-based management systems in schools, has great potential to improve the quality of learning and school management. However, the success of this system's implementation is also influenced by factors such as ease of use, perceived benefits, and information security levels. This study aimed to measure the success level of the implementation of ICT-based management systems at SMK Telkom Lampung, specifically the My Learning System (MyLMS) learning platform and the Igracias school application. The study employs the Technology Acceptance Model (TAM) to measure user acceptance of the system and the Information Security Index (KAMI) to assess the maturity level of information security. The method was a survey with a quantitative approach, with a sample of 180 respondents, consisting of students, teachers, and administrative staff who actively use the system. The results show that ease of use (average score 10.74) and perceived benefits (average score 13.91) of the system positively affect user acceptance (average score 13.30), which ultimately enhances the perceived quality of the system (average score 143.67). However, the evaluation using the KAMI Index reveals that SMK Telkom Lampung needs to improve its information security management. The total score is 403 out of 645, indicating that SMK Telkom Lampung is at the "Needs Improvement" level. These results indicate that while the ICT-based management system has been well received by users, the aspect of information security still requires improvement to ensure optimal data and information protection.

Keywords: *Technology Acceptance Model (TAM); Information and Communication Technology (ICT); Indeks KAMI; Vocational High School; Education.*

ABSTRAK

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan, khususnya melalui penerapan sistem manajemen berbasis ICT di sekolah-sekolah, memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan manajemen sekolah. Namun, keberhasilan implementasi sistem ini juga dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti kemudahan penggunaan, manfaat yang dirasakan, dan tingkat keamanan informasi. Penelitian ini bertujuan mengukur tingkat keberhasilan implementasi sistem manajemen berbasis Information Communication Technology (ICT) di SMK Telkom Lampung, khususnya platform pembelajaran My Learning System (MyLMS) dan aplikasi sekolah Igracias. Penelitian ini menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) untuk mengukur penerimaan pengguna terhadap sistem dan Indeks Keamanan Informasi (KAMI) untuk menilai tingkat kematangan keamanan informasi. Metode yang digunakan adalah survei dengan pendekatan kuantitatif, dengan sampel 180 responden dari siswa, guru, dan staf administrasi yang aktif menggunakan sistem. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan (nilai rata-rata 10,74) dan manfaat yang dirasakan (nilai rata-rata 13,91) dari sistem berpengaruh positif terhadap penerimaan pengguna (nilai rata-rata 13,30), yang pada akhirnya meningkatkan persepsi kualitas sistem (nilai rata-rata 143,67). Namun, evaluasi menggunakan Indeks KAMI mengungkapkan bahwa SMK Telkom Lampung perlu meningkatkan pengelolaan keamanan informasinya. Nilai total yang diperoleh adalah 403 dari 645, menunjukkan bahwa SMK Telkom Lampung berada pada level “Perlu Perbaikan”. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun sistem manajemen berbasis ICT telah diterima dengan baik oleh pengguna, aspek keamanan informasi masih perlu ditingkatkan untuk memastikan perlindungan data dan informasi yang optimal.

Kata Kunci: *Technology Acceptance Model (TAM); Information and Communication Technology (ICT);* Indeks KAMI, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK); Pendidikan.

I. PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan institusi pendidikan formal yang berfokus pada pengembangan pengetahuan dan keterampilan praktis siswa sesuai dengan bidang studi pilihan mereka[1]. SMK Telkom Lampung, sebagai salah satu SMK unggulan di bidang teknologi informasi dan komunikasi, telah menerapkan sistem manajemen berbasis ICT untuk mendukung kegiatan akademik dan non-akademik. Penerapan sistem ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan manajemen sekolah. Namun, keberhasilan implementasi sistem manajemen berbasis ICT tidak hanya bergantung pada kecanggihan teknologi, tetapi juga pada faktor-faktor lain seperti kemudahan penggunaan, manfaat yang dirasakan, dan tingkat keamanan informasi. [2]

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat keberhasilan implementasi sistem manajemen berbasis ICT di SMK Telkom Lampung menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) dan Indeks Keamanan Informasi (KAMI). Model TAM akan digunakan untuk mengevaluasi penerimaan pengguna terhadap sistem[3], sedangkan indeks KAMI akan digunakan untuk menilai tingkat keamanan sistem.[4]

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi SMK Telkom Lampung dalam meningkatkan efektivitas dan keamanan sistem manajemen berbasis ICT, sehingga dapat memberikan pelayanan pendidikan yang lebih baik dan melindungi data-data penting sekolah. Artikel ini merupakan hasil asli penelitian dan belum pernah dipublikasikan di tempat lain.

Penelitian yang disajikan dalam artikel ini adalah hasil karya asli penulis dan belum pernah dipublikasikan atau diserahkan untuk publikasi di tempat lain. Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan secara independen oleh penulis dan analisis serta interpretasi hasil penelitian merupakan kontribusi asli penulis.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. *Technology Acceptance Model (TAM)*

TAM adalah model yang digunakan untuk menjelaskan dan memprediksi penerimaan pengguna terhadap teknologi informasi[5]. Model ini berfokus pada dua faktor utama

yang mempengaruhi niat pengguna untuk menggunakan teknologi[6], yaitu:

1. Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*): Keyakinan pengguna bahwa menggunakan teknologi akan meningkatkan kinerja mereka.
2. Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*): Keyakinan pengguna bahwa teknologi mudah digunakan.

B. Indeks Keamanan Informasi (KAMI)

Indeks KAMI adalah alat untuk menganalisis tingkat kesiapan keamanan informasi di suatu organisasi. Indeks ini mengacu pada standar ISO/IEC 27001:2013 dan mencakup tujuh domain penilaian[7], yaitu:

1. Penilaian Kategori Sistem Elektronik
2. Tata Kelola Keamanan Informasi
3. Pengelolaan Risiko Keamanan Informasi
4. Kerangka Kerja Keamanan Informasi
5. Pengelolaan Aset Informasi
6. Teknologi dan Keamanan Informasi
7. Suplemen

C. *Learning Management System (LMS)*

LMS adalah platform perangkat lunak yang digunakan untuk keperluan administrasi, dokumentasi, pelaporan kegiatan, pembelajaran online (e-learning), dan materi pelatihan.[8] LMS memungkinkan interaksi antara institusi pendidikan dan siswa dengan materi pembelajaran secara online[9]

III. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei[10]. Populasi penelitian adalah seluruh siswa, guru, dan staf administrasi di SMK Telkom Lampung yang menggunakan sistem manajemen berbasis ICT. Sampel diambil menggunakan teknik purposive sampling, yaitu siswa, guru, dan staf administrasi yang aktif menggunakan sistem[3].

Data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang mengukur variabel-variabel dalam model TAM (kemudahan penggunaan, penerimaan, dan kualitas)[11] serta pertanyaan-pertanyaan terkait indeks KAMI[12]. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda untuk menguji pengaruh variabel-variabel TAM

terhadap kualitas sistem[13], dan analisis deskriptif untuk menggambarkan tingkat keamanan informasi berdasarkan indeks KAMI[14].

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Analisis TAM

1. Statistik Deskriptif

Responden menunjukkan persepsi positif terhadap kemanfaatan, kemudahan penggunaan, penerimaan, dan kualitas sistem. Dengan dengan rentang jawaban 5 hingga 10 pada skala 2 hingga 10. Standar deviasi yang relatif rendah pada variabel kemanfaatan (2,372), kemudahan penggunaan (1,832), dan penerimaan (2,158) menunjukkan homogenitas respons responden, mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa memberikan penilaian yang serupa pada skala 4 dan 5. Namun, standar deviasi yang tinggi pada variabel kualitas (231,319) menunjukkan adanya variasi yang lebih besar dalam persepsi siswa mengenai kualitas aplikasi.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Pada uji validitas semua instrumen penelitian dinyatakan valid dan reliabel. Dengan nilai r_{Tabel} dari jumlah sampel (N) = 180 adalah 0,148. Berdasarkan hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua instrumen, termasuk variabel kemanfaatan, kemudahan, dan kualitas, memiliki nilai r hitung lebih besar dari r_{Tabel} . Oleh karena itu, dapat dipastikan bahwa semua instrumen dalam penelitian ini valid. Berikut pengujian dari variabel - variabel yang terkait dengan penelitian ini.

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kemanfaatan Sistem	0,784	Dipercaya
Kemudahan Penggunaan Sistem	0,687	Dipercaya
Penerimaan Sistem	0,715	Dipercaya
Kualitas Sistem	0,795	Dipercaya

Tabel 4.1 Hasil Pengujian Reabilitas

Dari pengujian pada tabel 4.1 menghasilkan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini, memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0,7. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua variabel tersebut dapat dipercaya.

3. Uji Normalitas

Data terdistribusi normal jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yang dihasilkan dari pengujian lebih besar dari atau sama dengan 0,05.

Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
Jumlah sampel		180
Parameter Normal ^{a, b}	Rata-rata	0.0000000
	Standar Deviasi	1.63648647
Perbedaan	Mutlak	0.076
	Positif	0.076
	Negatif	-0.068
Kolmogorov-Smirnov Z		1.019
Signifikansi Asimtotik (2-tailed)		0.250
a. Uji Distribusi Normal		
b. Dihitung berdasarkan Data		

Berdasarkan hasil pada tabel 4.2 hasil uji normalitas. Kolmogorov-Smirnov-Z dengan nilai yang dihasilkan yaitu 0,250, dan bisa disimpulkan bahwa data residual dari pola yang digunakan dalam penelitian adalah berdistribusi normal, karena nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05

4. Uji Regresi Linear Berganda

Hasil pengujian regresi menyimpulkan bahwa kemanfaatan dan penerimaan sistem berpengaruh signifikan terhadap kualitas sistem. Kemudahan penggunaan tidak berpengaruh signifikan.

5. Koefisien Determinasi

Hasil uji memperoleh 0,567, yang berarti 56.7% variasi dalam kualitas (Y) dapat dijelaskan oleh variabel kemanfaatan (X1), kemudahan (X2), dan penerimaan (X3).

Tabel 4.3 Hasil Koefisien Determinasi

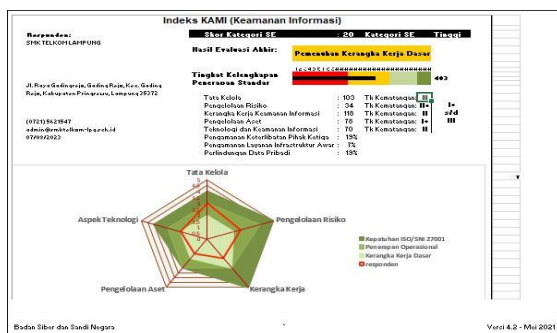
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.753 ^a	0.567	0.559	1.536

a. Predictors: (Constant), Penerimaan(X3), Kemudahan(X2), Kemanfaatan(X1)

Dari pemaparan hasil tabel 4.3 berarti sisanya, 43.3% variasi dalam variabel Y, dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model dalam penelitian ini.

B. Hasil Analisis Indeks KAMI

Dalam penilaian Indeks KAMI, area tata kelola, pengelolaan risiko, dan kerangka kerja pengelolaan keamanan informasi di SMK Telkom Lampung berada pada status "Pemenuhan Kerangka Kerja Dasar," yang ditandai dengan warna merah. Berdasarkan kategori sistem elektronik pada Sistem Manajemen Berbasis Information Communication Technology (ICT) di SMK Telkom Lampung yang tergolong tinggi, sistem ini belum kondusif dalam bentuk penerapan yang memadai.



Gambar 4.1 Hasil Evaluasi Indeks KAMI

Pada gambar 4.1 merupakan hasil penilaian yang dilakukan memanfaatkan Indeks Kami pada kategori sistem elektronik dan tujuh area keamanan informasi.

1. Kategori Sistem Elektronik

Sistem manajemen berbasis ICT di SMK Telkom Lampung tergolong "Tinggi."

Tabel 4.4 Hasil Sistem Elektronik

Bagian I: Kategori Sistem Elektronik	
Bagian ini mengevaluasi tingkat atau kategori sistem elektronik yang digunakan	
[Kategori Sistem Elektronik] Rendah; Tinggi; Strategis	Status
Skor penetapan Kategori Sistem Elektronik	20

Berdasarkan jumlah skor maksimum adalah 50 poin, dan SMK Telkom Lampung mendapatkan nilai 20 point, dengan demikaina SMK Telkom Lampung memiliki kategori Tinggi untuk penggunaan sistem berbasis elektronik

2. Kategori Tata Kelola Sistem Informasi

Pada bagian tata kelola keamanan sistem informasi yang mengevaluasi kesiapan SMK Telkom Lampung dalam penerapan keamanan informasi beserta tugas dan tanggung jawabnya memperoleh total skor 103 point.

Tabel 4.5 Tata Kelola Keamanan Informasi

Bagian II: Kategori Tata Kelola Sistem Informasi	
Bagian ini mengevaluasi kesiapan bentuk tata kelola keamanan informasi beserta instansi/perusahaan/fungsi, tugas dan tanggung jawab pengelola keamanan informasi	
[Penilaian] Tidak Dilakukan; Dalam Perencanaan; Dalam Penerapan atau Diterapkan Sebagian; Diterapkan Secara Menyeluruh	Status
Total Nilai Evaluasi Tata Kelola	103

Nilai pada tabel 4.5 ini menunjukkan bahwa SMK Telkom Lampung telah menerapkan secara menyeluruh, khususnya pada aspek penetapan kebijakan dan pelaksanaan program keamanan informasi oleh pimpinan instansi. Fungsi pengelolaan keamanan informasi sudah diidentifikasi dan didistribusikan dengan baik, mencakup kompetensi dan keahlian petugas pelaksanaan

3. Pengelolaan Risiko Keamanan Informasi

Penerapan pengelolaan risiko keamanan informasi berada pada tahap Dalam Perencanaan atau Diterapkan Sebagian dengan total nilai 34.

Tabel 4.6 Kategori Sistem Elektronik

Bagian III: Pengelolaan Risiko Keamanan Informasi

Bagian ini mengevaluasi kesiapan penerapan pengelolaan risiko keamanan informasi sebagai dasar penerapan strategi keamanan informasi.

[Penilaian] Tidak Dilakukan; Dalam Perencanaan; Dalam Penerapan atau Diterapkan Sebagian; Diterapkan Secara Menyeluruh	Status
Total Nilai Evaluasi Pengelolaan Risiko Keamanan Informasi	34

Pada tabel 4.6 mengindikasikan bahwa SMK Telkom Lampung masih berada pada tahap pengembangan. Beberapa langkah mitigasi dan pengelolaan risiko sudah diterapkan, namun masih banyak yang berada dalam tahap perencanaan atau diterapkan sebagian. Identifikasi ancaman dan kelemahan, serta dampak kerugian telah dilakukan secara menyeluruh.

4. Kerangka Kerja Pengelola Keamanan Informasi

Kerangka kerja pengelolaan keamanan informasi di SMK Telkom Lampung telah memiliki tingkatan yang cukup baik, dengan skor total 118.

Tabel 4.7 Kerangka Kerja Pengelola Keamanan Informasi

Bagian IV: Kerangka Kerja Pengelola Keamanan Informasi

Bagian ini mengevaluasi kelengkapan dan kesiapan kerangka kerja (kebijakan dan prosedur) pengelolaan keamanan informasi dan strategi penerapannya.

[Penilaian] Tidak Dilakukan; Dalam Perencanaan; Dalam Penerapan atau Diterapkan Sebagian; Diterapkan Secara Menyeluruh.	Status
Total Nilai Evaluasi Kerangka Kerja	118

Dari tabel 4.7 memaparkan bahwa SMK Telkom Lampung telah melaksanakan kebijakan dan prosedur keamanan informasi dan dikomunikasikan dengan jelas. Kebijakan keamanan informasi telah dipublikasikan dan mudah diakses oleh seluruh staf dan pihak terkait.

5. Pengelolaan Aset Informasi

Pada pengelolaan aset informasi mendapatkan total nilai 78 point, dengan demikian untuk pengelolaan aset informasi di SMK Telkom Lampung masih dalam tahap pengembangan.

Tabel 4.8 Pengelolaan Aset Informasi

Bagian V: 5. Pengelolaan Aset Informasi

Bagian ini mengevaluasi kelengkapan pengamanan aset informasi, termasuk keseluruhan siklus penggunaan aset tersebut.

[Penilaian] Tidak Dilakukan; Dalam Perencanaan; Dalam Penerapan atau Diterapkan Sebagian; Diterapkan Secara Menyeluruh	Status
Total Nilai Evaluasi Pengelolaan Aset	78

Dari hasil evaluasi berdasarkan tabel 4.19 yang dilakukan pada pengelolaan aset informasi beberapa prosedur sudah diterapkan dengan baik, seperti tata tertib penggunaan aset dan pengelolaan identitas elektronik. Inventarisasi aset dan definisi klasifikasi aset masih dalam perencanaan. Beberapa kontrol keamanan telah diterapkan, seperti prosedur backup data.

6. Teknologi dan Keamanan Informasi

Dari hasil pertanyaan pada bagian ke-VI yaitu teknologi dan keamanan informasi, yang berkaitan dengan aspek seperti perlindungan sistem, segmentasi jaringan, enkripsi data, serta prosedur pemantauan dan penanggulangan insiden keamanan, SMK Telkom Lampung memperoleh total nilai 70 point.

Tabel 4.9 Teknologi dan Keamanan Informasi**Bagian VI: Teknologi dan Keamanan Informasi**

Bagian ini mengevaluasi kelengkapan, konsistensi dan efektifitas penggunaan teknologi dalam pengamanan aset informasi.	
[Penilaian] Tidak Dilakukan; Dalam Perencanaan; Dalam Penerapan atau Diterapkan Sebagian; Diterapkan Secara Menyeluruh	Status
Total Nilai Evaluasi Teknologi dan Keamanan Informasi	70

Dari hasil evaluasi pada tabel 4.9 penerapan teknologi dan keamanan informasi di SMK Telkom Lampung berada pada tahap cukup, dengan skor total 70. Berdasarkan dokumen hasil evaluasi, beberapa langkah pengamanan telah diterapkan, seperti penggunaan beberapa lapis pengamanan untuk layanan TIK yang menggunakan internet, pembaruan sistem operasi, dan perlindungan dari serangan virus.

7. Suplemen

SMK Telkom Lampung masih berada dalam tahap awal penerapan. Terdapat beberapa prosedur terkait pengamanan pihak ketiga dan layanan cloud masih dalam perencanaan atau belum dilakukan. Evaluasi terhadap penggunaan layanan cloud dan perlindungan data pribadi juga masih memerlukan peningkatan. Penting bagi sekolah untuk segera menerapkan kebijakan dan prosedur yang sesuai untuk mengelola risiko dan keamanan informasi yang melibatkan pihak ketiga dan layanan cloud, serta memastikan perlindungan data pribadi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

B. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi pengguna terhadap kemanfaatan dan penerimaan sistem merupakan faktor penting dalam menentukan kualitas sistem yang dirasakan. Oleh karena itu, SMK Telkom Lampung perlu terus meningkatkan kemudahan penggunaan dan manfaat sistem agar dapat meningkatkan penerimaan pengguna. Selain

itu, Sekolah Juga Perlu Memperkuat Tata Kelola, pengelolaan risiko, dan kerangka kerja keamanan informasi untuk memastikan keamanan data dan informasi yang dikelola.

V. PENUTUP

Penelitian ini berhasil mengukur tingkat keberhasilan implementasi sistem manajemen berbasis ICT di SMK Telkom Lampung menggunakan model TAM dan indeks KAMI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemanfaatan dan penerimaan sistem berpengaruh signifikan terhadap kualitas sistem yang dirasakan. Selain itu, penilaian indeks KAMI menunjukkan bahwa SMK Telkom Lampung perlu meningkatkan pengelolaan keamanan informasinya.

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar SMK Telkom Lampung terus meningkatkan kemudahan penggunaan dan manfaat sistem, serta memperkuat tata kelola, pengelolaan risiko, dan kerangka kerja keamanan informasi. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengeksplorasi

DAFTAR PUSTAKA

- [1] H. Kumaat, "Persepsi Masyarakat Terhadap Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai Upaya Memasuki Dunia Kerja." APTEKINDO, 2010.
- [2] O. J. F. Wassalam, R. Umar, and A. Yudhana, "Pengukuran Kesuksesan Implementasi E-Learning dengan Metode TAM dan UTAUT," *JEPIN*, vol. 6, no. 1, p. 122, Apr. 2020, doi: 10.26418/jp.v6i1.37938.
- [3] F. S. Rahayu, D. Budiyanto, and D. Palyama, "Analisis Penerimaan E-Learning Menggunakan Technology Acceptance Model (tam) (studi Kasus: Universitas Atma Jaya Yogyakarta)," *JUTEI*, vol. 1, no. 2, pp. 87–98, Nov. 2017, doi: 10.21460/jutei.2017.12.20.
- [4] Y. Sy, "Information System Security Analysis at PT. TELKOM Using KAMI Index," *IJPR*, vol. 24, no. 02, pp. 3121–3126, Feb. 2020, doi: 10.37200/IJPR/V24I2/PR200618.
- [5] S. Alharbi and S. Drew, "Using the Technology Acceptance Model in Understanding Academics' Behavioural

- Intention to Use Learning Management Systems,” *IJACSA*, vol. 5, no. 1, 2014, doi: 10.14569/IJACSA.2014.050120.
- [6] F. D. Davis, “Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology,” *MIS Quarterly*, vol. 13, no. 3, p. 319, Sep. 1989, doi: 10.2307/249008.
- [7] T. Indeks KAMI, “Indeks KAMI Versi 4.0,” *BSSN*, 2021.
- [8] “Fecira and Abdullah - 2020 - Analisis Penerimaan E-Learning Menggunakan Technol.pdf.”
- [9] Q. Wang, H. L. Woo, C. L. Quek, Y. Yang, and M. Liu, “Using the Facebook group as a learning management system: An exploratory study: Using Facebook group as an LMS,” *British Journal of Educational Technology*, vol. 43, no. 3, pp. 428–438, May 2012, doi: 10.1111/j.1467-8535.2011.01195.x.
- [10] “Creswell and Creswell - 2013 - Qualitative inquiry and research design choosing .pdf.”
- [11] D. Novita and F. Helena, “Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi Traveloka Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (TAM) Dan End-User Computing Satisfaction (EUCS),” *JTSI*, vol. 2, no. 1, pp. 22–37, Apr. 2021, doi: 10.35957/jtsi.v2i1.846.
- [12] “Hidayah and Riadi - 2022 - Assessment of Information Security on Regional Fin.pdf.”
- [13] “Novita and Helena - 2021 - Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi Traveloka Meng.pdf.”
- [14] “Kornelia and Irawan - 2021 - Analisis Keamanan Informasi Menggunakan Tools Inde.pdf.”

Hak Cipta

Semua naskah yang tidak diterbitkan, dapat dikirimkan di tempat lain. Penulis bertanggung jawab atas ijin publikasi atau pengakuan gambar, tabel dan bilangan dalam naskah yang dikirimkannya. Naskah bukanlah naskah jiplakan dan tidak melanggar hak-hak lain dari pihak ketiga. Penulis setuju bahwa keputusan untuk menerbitkan atau tidak menerbitkan naskah dalam jurnal yang dikirimkan penulis, adalah sepenuhnya hak Pengelola. Sebelum penerimaan terakhir naskah, penulis diharuskan menegaskan secara tertulis, bahwa tulisan yang dikirimkan merupakan hak cipta penulis dan menugaskan hak cipta ini pada pengelola.